

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi menjadi suatu hal yang penting didalam suatu organisasi guna membantu dalam proses peningkatan efektifitas dan efisiensi berjalannya suatu organisasi. Dengan penerapan TI yang semakin hari semakin gencar maka penerapan TI memiliki resiko yang tinggi dalam berjalannya suatu sistem, penerapan TI perlu dilakukan proses pengawasan secara menyeluruh guna mendukung untuk mencapai mekanisme tata kelola TI yang baik, efektif dan efisien (Widilianie and Manuputty 2019). Tata kelola TI merupakan proses yang bertujuan untuk melakukan proses penyelarasan tujuan bisnis pada suatu instansi sesuai dengan strategi bisnis yang diterapkan pada instansi tersebut (Saproni Majid 2018). Salah satu sektor yang berusaha untuk meningkatkan TI dalam meningkatkan tata kelolanya yaitu sektor pendidikan. Sektor pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting untuk akses guna meningkatkan SDM di Indonesia (Anugrah, Utami, and Muhammad 2022).

SMKN Jakarta Barat merupakan layanan pendidikan bagi masyarakat yang ingin sekolah di sekolah tersebut. Disamping itu banyak data pribadi atau data penting yang ada di lingkungan SMKN Jakarta Barat. Hal yang paling penting selain data siswa, data guru, terdapat data penyaluran dan manajemen dana bos dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Dana Bos merupakan anggaran yang turun per tri wulan oleh pemerintah setempat, dananya dapat dikelola untuk menunjang fasilitas kegiatan belajar mengajar. Maka administrasi dalam pengelolaan keuangan tersebut supaya dapat tersalurkan ke divisi masing-masing dalam tata kelola penyaluran dana bos tersebut harus terorganisasi dengan rapi. Yang sering ada di dalam pengelolaan dana BOS tersebut meliputi pembiayaan sarana pra sarana sekolah, dana listrik, dana pembayaran guru honorer dan segala administrasi dapat dilakukan secara aman tanpa adanya masalah data itu bocor atau tersebar luas.

Masalah yang ada pada pengelolaan data di lingkungan SMKN Jakarta Barat adalah belum adanya analisis dan penelitian mengenai tata kelola teknologi informasi yang baik dan relevan di setiap anggaran dana bos itu keluar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kapabilitas dan gap pada Tata Kelola Teknologi Informasi yang dijalankan saat ini yaitu penerapan sistem informasi pengelolaan dana bos yaitu Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas. Dana bos tersebut biasanya dikelola atas dasar Kepala

Sekolah dimana Kepala Sekolah ada Tim Bos Sekolah untuk penerimaan dana bos, yang menugaskan ke Bendahara Sekolah, Kasubag Tata Usaha, dan Operator Sekolah. Manajemen data Dana BOS yang turun dari Pemerintah Pusat dikelola pada sistem informasi pengelolaan dana bos yaitu Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas. Sistem informasi tersebut menjadi acuan untuk belanja sarana dan prasarana sekolah baik akademik maupun non akademik.

Penelitian ini menggunakan framework COBIT 2019 Domain APO.12 dan APO.13. Kerangka kerja COBIT 2019 merupakan kerangka kerja yang lebih fleksibel. Dengan adanya design factor pada Design toolkit (ISACA COBIT 2019) untuk menentukan objektif proses yang akan dievaluasi sebagai proses yang terunggul bagi kepentingan perusahaan. Dalam pengevaluasian objektif prosesnya, COBIT 2019 akan dinilai dengan menggunakan capability level untuk mengukur tingkat kemampuan objektif proses perusahaan/instansi (Insani, Samsudin, and Ikhwan 2022). Pada Proses Domain APO.12 bertujuan untuk mengintegrasikan manajemen risiko perusahaan terkait I&T dengan manajemen risiko perusahaan secara keseluruhan dan menyeimbangkan biaya dan manfaat mengelola risiko perusahaan terkait I&T. (Anugrah, Utami, and Muhammad 2022). Pada Proses Domain APO.13 bertujuan Proses ini memiliki tujuan untuk menjaga dampak dan terjadinya insiden keamanan informasi dalam tingkat selera risiko yang dimiliki perusahaan. Keamanan TI diperlukan bagi perusahaan untuk meminimalisir dan mencegah insiden-insiden yang merugikan bagi perusahaan seperti kehilangan dan pencurian data.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk memberikan rekomendasi atas permasalahan tersebut sehingga seiring berjalannya waktu penerapan sistem informasi pengelolaan dana bos yaitu Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas memberikan dampak yang lebih positif bagi sekolah maupun Dinas Pendidikan lingkungan daerah wilayah DKI Jakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam kajian bidang manajemen pendidikan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Sehubungan dengan penjelasan di atas, maka diangkat permasalahan tersebut sebagai bahan pembuatan penelitian tesis dengan judul “Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Aliran Biaya Operasional Sekolah Di Semua SMKN Jakarta Barat Menggunakan COBIT 2019”

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dijelaskan di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Belum ada standar tata kelola pada pengelolaan dana bos
2. Proses sudah menggunakan sistem informasi pengelolaan dana bos dalam transaksi dan pencairan ketika diterima oleh pihak sekolah, tetapi buruk di pengelolaan sekolah masing-masing.
3. Terjadinya peralihan operator dana bos dan pergantian bendahara sekolah yang dapat memicu terjadinya hal yang tidak di inginkan
4. Pemerintah setempat dan sekolah hanya memikirkan 0 rupiah atau mencapai target anggaran yang turun tetapi yang terjadi anggaran sia-sia
5. Audit tata kelola akan melihat struktur organisasi SMK, termasuk peran dan tanggung jawab pengelola, mekanisme pengambilan keputusan, dan sistem pengawasan internal. Masalah dapat muncul jika tidak ada pemisahan tugas yang jelas, kurangnya akuntabilitas, atau kurangnya komunikasi dan koordinasi di antara bagian-bagian yang berbeda.
6. Audit tata kelola juga akan memeriksa bagaimana SMK mengelola keuangan mereka, termasuk penggunaan anggaran, akuntabilitas dana, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Kurangnya kontrol keuangan yang efektif atau kekurangan dalam dokumentasi dan pelaporan keuangan dapat menjadi masalah dalam audit.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas , maka rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana penerapan metode COBIT 2019 dalam tata kelola teknologi dan informasi pada manajemen dana bos pada sistem informasi pengelolaan dana bos Di SMKN Jakarta Barat ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

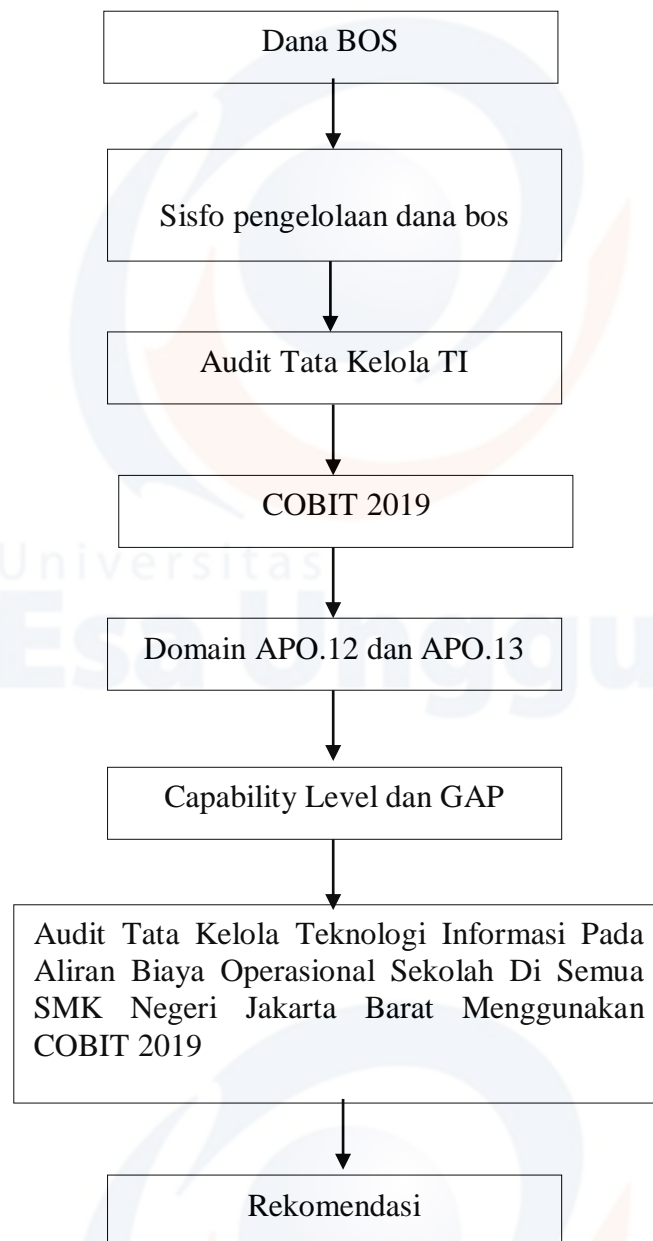
1. Menganalisis tata kelola manajemen dana bos di SMKN Jakarta Barat dengan metode COBIT 2019 domain APO.12 dan APO.13
2. Mengetahui tingkat kapabilitas dan gap pada tata kelola teknologi Informasi yang dijalankan saat ini yaitu penerapan sistem pengelolaan dana bos yaitu Erkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas.
3. Memberikan rekomendasi untuk layanan sistem informasi pengelolaan dana bos sesuai dengan standar COBIT 2019 untuk mencapai tingkat *capability level* yang ditentukan.

1.4 Batasan Masalah

Agar tetap terarah dan terfokus pada permasalahan yang diangkat, maka ruang lingkup akan dibatasi pada:

1. Data yang digunakan adalah data historis 3 tahun terakhir dari 2019 -2021 terkait pelaporan penggunaan dana bos di semua SMKN Jakarta Barat
2. Tata Kelola Teknologi Informasi dengan metode COBIT 2019 domain APO.12 dan APO.13

1.5 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran